



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU-ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 114 /KPTS/UPTT/KP/IX/2025**

TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD), S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI (PG-PAUD), S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI (PENJASKESREK) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2025/ 2026**

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

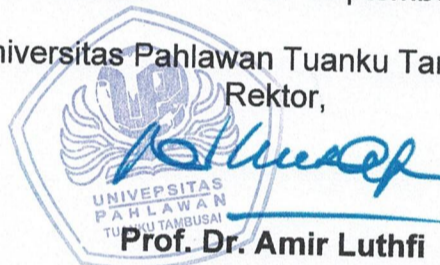
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKESREK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT//2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
: Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKESREK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1 s.d 5 keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2025

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Lembaga & Pusat di lingkungan Universitas Pahlawan.
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan.
3. Bendahara Universitas Pahlawan.

**PERANGKAT DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI
S1 PG-PAUD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SEMESTER 1

SMTR	KODE	MATA KULIAH	SKS	Dosen
I	MKU101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	Muhammad Zulkhaidir, M.Ag
	MKU102	BAHASA INDONESIA	2	Bamabang Irawan, M.Pd
	MKU103	PENDIDIKAN PANCASILA	2	Adnan, M.Pd
	DPP101	LANDASAN PENDIDIKAN	2	Melvi. L.A, M.Pd
	PGAUD101	KONSEP DASAR PAUD	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
	PGAUD102	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	3	Dr. Budi Satria, M.Psi
	PGAUD103	DASAR DASAR KARYA TULIS ILMIAH	2	Moh. Fauziddin, M.Pd
	PGAUD104	KOMUNIKASI EFEKTIF ANAK USIA DINI	2	Joni, M.Pd
	JUMLAH		18	

SEMESTER III

SMTR	KODE	MATA KULIAH	SKS	DOSEN
III	MKU305	PENDIDIKAN LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA DAN TEKNOLOGI (P	2	Ismail Rahmad, M.Pd
	DPP304	BIMBINGAN KONSELING	2	Amin Yusi N.S..M.A
	DPP305	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	Dr. Addauri, M.Pd
	PGAUDKP301	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PAUD	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
	PGAUD312	ASESMEN PAUD	3	Joni, M.Pd
	PGAUD313	PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD	2	Melvi L. A, M.Pd
	PGAUD314	PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL AUD	2	Joni, M.Pd
	PGAUD315	PENGEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA DINI	2	Cornela Adelia, M.Pd
	PGAUD316	KURIKULUM AUD 1	2	Melvi L. A, M.Pd
	PGAUD317	BAHASA INGGGRIS AUD	2	Putri Asi L, M.Pd
	JUMLAH		22	

SEMESTER V

SMTR	KODE	MATA KULIAH	SKS	DOSEN (KELAS A)	DOSEN (KELAS B)
V	LPP502	MAGANG 2 (tpa)	4	Amin Yusi N.S., M.A.	Mahdalena, M.Pd
	PGAUD524	PENGEMBANGAN SENI MUSIK	2	Moh. Fauziddin,M.Pd.	Moh. Fauziddin,M.Pd.
	PGAUD525	KREATIVITAS AUD	2	Dr. Yenda Puspita, M.Pd	Joni,M.Pd
	PGAUD526	RELAKSASI AUD	2	Moh. Fauziddin,M.Pd.	Moh. Fauziddin,M.Pd.
	PGAUDKP502	SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAUD	3	Amin Yusi N.S., M.A.	Lusiana Paluzi, M.Pd
	PGAUD527	PERKEMBANGAN SAINS AUD	2	Melvi L. A, M.Pd	Joni,M.Pd
	MKP501	PENGEMBANGAN PROFESI GURU PAUD	2	Rukmaryadi, M.Pd	Lusiana Paluzi, M.Pd
	MKP502	MODIFIKASI PERILAKU ANAK USIA DINI	3	Melvi L. A, M.Pd	Rukmaryadi, M.Pd
	JUMLAH		20		

SEMESTER VII

SMTR	KODE	MATA KULIAH	SKS	DOSEN (KELAS A)	DOSEN (KELAS B)
VII	LPP702	MAGANG 3	4	Moh. Fauziddin,M.Pd.	Dr. Nurmalina,M.Pd
	MPP70	AKREDITASI PAUD	2	Joni , M.Pd	Joni , M.Pd
	LPP703	MAGANG 4	4	Dr. Nurmalina, M.Pd	Dr. Musnar Indra, M.Pd
	DPP710	PEMBELAJARAN MIKRO	3	Melvi L. A, M.Pd	Joni , M.Pd
	PGAUD729	MANAJEMEN PAUD	3	Dr. Yenda Puspita,M.Pd	Dr. Yenda Puspita,M.Pd
	PGAUDKP703	ALAT PERMAINAN EDUKATIF	2	Dr. Yenda Puspita,M.Pd	Melvi L. A, M.Pd
	DPP709	PENGELOLAAN PENDIDIKAN	2	Mahdalena, M.Pd	Melvi L. A, M.Pd
	JUMLAH		20		

RPL SEMESTER 1

No	Kode MK	,MATA KULIAH	SKS	DOSEN
1	MKU103	PENDIDIKAN PANCASILA	2	Mahdalena, M.Pd
2	PGAUD101	KONSEP DASAR PAUD	3	Dr. Yenda Puspita,M.Pd
3	PGAUD103	DASAR DASAR KARYA TULIS ILMIAH	2	Dr. Nurmalina, M.Pd
4	PGAUD104	KOMUNIKASI EFEKTIF ANAK USIA DINI	2	Ismail Rahmad, M.Pd
5	DPP304	BIMBINGAN KONSELING	2	Siti Rahmi, M.Pd
6	PGAUD312	ASESMEN PAUD	3	Joni, M.Pd
7	PGAUD313	PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD	2	Dr. Musnar Indra, M.Pd
8	PGAUD314	PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL AUD	2	Melvi Lesmana A, M.Pd
9	PGAUD315	PENGEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA DINI	2	Cornelia, M.Pd
10	PGAUD316	KURIKULUM AUD 1	2	Moh. Fauziddin, M.Pd
11	PGAUD317	BAHASA INGGGRIS AUD	2	Dr. Putri Asih Lestari, M.Pd
		Jumlah	24	

RPL SEMESTER II

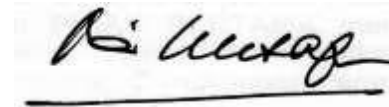
No	Kode MK	MATA KULIAH.	SKS	Dosen
1	DPP202	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	Dr. Musnar Indra, M.Pd
2	PGAUD205	PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD	2	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
3	PGAUD206	BERMAIN	3	Moh. Fauziddin, M.Pd
4	PGAUD208	DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK	3	Dr. Budi Satria, M.Psi
5	PGAUD209	PENGEMBANGAN SENI RUPA ANAK USIA DINI	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
6	PGAUD210	PENGEMBANGAN BAHASA AUD	2	Dr. Nurmalina, M.Pd
7	PGAUD207	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	Dr. Musnar Indra, M.Pd
8	PGAUD211	PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA	2	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
9	PGAUD418	KURIKULUM AUD 2	2	Moh. Fauziddin, M.Pd
10	PGAUD419	BIMBINGAN ANAK BERKEMAMPUAN KHUSUS	3	Joni, M.Pd
		Jumlah	24	

RPL SEMESTER III

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Dosen
1	PGAUD420	PENGEMBANGAN MOTORIK AUD	2	Melvi Lesmana A, M.Pd
2	PGAUD421	KESEHATAN DAN GIZI AUD	2	Ade Yelda Hastriati, S.Kep., M.kes
3	PGAUD423	PENGENALAN OBJEK STUDI	2	Dr. Musnar Indra, M.Pd
4	PGAUD524	PENGEMBANGAN SENI MUSIK	2	Moh. Fauziddin, M.Pd
5	PGAUD526	RELAKSASI AUD	2	Moh. Fauziddin, M.Pd
6	PGAUDKP502	SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAUD	3	Dr. Musnar Indra, M.Pd
7	PGAUD527	PERKEMBANGAN SAINS AUD	2	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
8	MKP502	MODIFIKASI PERILAKU ANAK USIA DINI	3	Melvi Lesmana A, M.Pd
9	PGAUD729	MANAJEMEN PAUD.	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
10	DPP609	METODOLOGI PENELITIAN	3	Joni, M.Pd
Jumlah			24	

Pada tanggal : 29 Januari 2026

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI



Rektor,

Prof. Dr. Amir Luthfi

RPL LPTK SEMESTEER 1

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Dosen Kelas A/D	Dosen Kelas B/E	Dosen Kelas C/F
1	MKU101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	Joni, M.Pd	Joni, M.Pd	Joni, M.Pd
2	MKU102	BAHASA INDONESIA	2	Dr. Nurmalina, M.Pd	Ismail Rahmad, M.Pd	Bambang Irawan
3	MKU103	PENDIDIKAN PANCASILA	2	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
4	PGAUD101	KONSEP DASAR PAUD	3	Moh. Fauziddin, M.Pd	Moh. Fauziddin, M.Pd	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
5	PGAUD103	DASAR DASAR KARYA TULIS ILMIAH	2	Moh. Fauziddin, M.Pd	Moh. Fauziddin, M.Pd	Joni, M.Pd
6	DPP202	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
7	PGAUD205	PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD	2	Melvi Lemana Alim, M.Pd	Melvi Lemana Alim, M.Pd	Melvi Lemana Alim, M.Pd
8	PGAUD206	BERMAIN	3	Dr. Yenda Puspita, M.Pd	Dr. Yenda Puspita, M.Pd	Dr. Yenda Puspita, M.Pd
9	PGAUD207	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	Rizki Amelia, M.Pd	Rizki Amelia, M.Pd	AMIN YUSI NUR SAIDA, S.Pd, M.A
10	PGAUD210	PENGEMBANGAN BAHASA AUD	2	Dr. Nurmalina, M.Pd	Dr. Nurmalina, M.Pd	Dr. Nurmalina, M.Pd
11	MKU305	PENDIDIKAN LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA DAN TEKNOLOGI (PLSBT)	2	AMIN YUSI NUR SAIDA, S.Pd, M.A	Joni, M.Pd	Melvi Lemana Alim, M.Pd
		Jumlah	24			



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD (PG-PAUD)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Landasan Pendidikan	DP101	Mata Kuliah Dasar Profesi	2SKS	I	
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu MK		Ketua Prodi
	Musnar Indra Daulay, M.Pd		Melvi Lesmana Alim, M.Pd		Musnar Indra Daulay, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>CPL Prodi</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap 2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; Pengetahuan 2: Mampu memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran melalui teknik pembelajaran yang relevan dengan pendekatan <i>scientific</i>. Keterampilan Umum 1: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan Khusus 1: Mampu memecahkan permasalahan pembelajaran AUD yang sederhana melalui pendekatan saintifik. <p>CP-MK</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hakekat pendidikan, hakekat manusia, hakekat anak, tujuan dan ruang lingkup serta sasaran pendidikan dan pembelajaran. Mengidentifikasi tujuan dan ruang lingkup pendidikan dan pembelajaran dari berbagai pandangan. Mampu mengidentifikasi landasan Pendidikan dan pembelajaran ditinjau dari landasan landasan hukum, filsafat, sejarah, social budaya, psikologi, ekonomi, dan profesionalisme pendidikan dan pembelajaran. Mampu memaknai ladasan dan kerangka teoritik tentang pendidikan dan pembelajaran Mampu menganalisis terhadap praktek pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di dalam berbagai lembaga pendidikan berdasarkan landasan pendidikan dan pembelajaran. Mampu mengaplikasikan landasan pendidikan dalam berbagai praktek pendidikan dan pembelajaran. Mengevaluasi berbagai kasus pendididikan dan pembelajaran yang terjadi dimasyarakat dan memberikan saran pemecahannya. Menyusun program pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif atas landasan pendidikan dan pembelajaran 				
Deskripsi Singkat MK	<p>Melalui matakuliah ini mahasiswa mampu mengembangkan berbagai teori dan kosep tentang pendidikan beserta landasan filosofisnya. Mengkaji dan menganalisis tentang hakekat pendidikan dan pembelajaran secara umum melalui berbagai pandangan tentang hakekat pendidikan, manusia, tujuan, azas, aliran, ruang lingkup dan sasaran pendidikan dan pembelajaran. Pijakan dalam merumuskan teori dan praktek pendidikan dan pembelajaran. Pengkajian dan analisis landasan pendidikan dan pembelajaran ditinjau dari aspek landasan: hukum, filsafat, sejarah, social budaya, psikologi, ekonomi, dan profesionalisme pendidikan dan pembelajaran. Dalam setiap pembahasan akan dibahas isi dan termasuk pemutahirannya dan diakhiri dengan implikasi konsep pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari landasan yang dibahas. Ladasan dan kerangka teoritik tentang landasan pengelolaan program pendidikan dan pembelajaran. Menganalisis berbagai kasus praktek pendidikan dan pembelajaran serta evaluasi terhadap kasus praktek pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Analisis kasus-kasus pendidikan dan pembelajaran dilanjutkan dengan penyusunan pengelolaan program pendidikan dan yang didasari suatu landasan yang kompehensif menurut pandangan tertentu tentang pengelolaan pendidikan</p>				

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pendidikan dimaknai beragam, perspektif-lah yang akan menentukan kemana terminologi pendidikan itu akan dinyatakan. Karenanya perlu pijakan yang kuat dan komprehensif untuk mengarahkan terminology pendidikan secara proporsional. Berbagai hal yang berkenaan dengan pendidikan akan berawal dari pemaknaan mendalam tentang manusia. Sebab manusia adalah sekaligus sebagai subjek dan objek dalam pendidikan. Pemaknaan yang tepat tentang manusia akan memberikan stimulan awal yang positif dalam membangun pijakan lainnya dalam pendidikan. Selanjutnya, landasan pendidikan akan berkaitan dengan kontekstualisasi. Bahwa landasan konsepsional tentang pendidikan akan tergantung pada isu-isu yang berkaitan dengan term pendidikan pada saat itu pula. Karenanya, akan dibahas dalam pertemuan ini pendidikan yang berkaitan dengan pelbagai isu up to date, misalnya sisdiknas 20/2003. Hal ini ditujukan untuk memberi makna kontekstualisasi terminology pendidikan terhadap tuntutan zaman. Sehingga sejatinya pendidikan sebagai ruh dari peradaban manusia dapat tercapai.
---------------------------------------	---

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Ghazali, <i>Ihya Ulumuddin</i> Juz III 2. Al-Attas. Nuquib, <i>Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam</i>, Bandung: Mizan, 2003. 3. Azra, Azyumardi, <i>Pendidikan Islam</i>, cet ke-2, Jakarta: Logos, 2000. 4. Al-Kailani, Muhammad 'Arsan, <i>Tathawwur Maftium Nadharyyah at-Tarbiyah al-Islamiyah</i>, Madinah Munawwarah: Daar as-Salam, 1985. 5. Arikunto, Suharsimi. (1991). <i>Pengelolaan Kelas Dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif</i>, Bandung, Remaja Rosdakarya. 6. Ahmad, Muhammad Abdul, <i>Thuruqu Ta'lim at-Tarbiyah al-Islamiyah</i>, Kairo, Maktabah Nahdliali al-Misriyyali, 1981. 7. Afifudin, <i>Administrasi Pendidikan</i>, Insan Mandiri: Bandung, 2006. 8. _____, <i>Sejarah Pendidikan Umum</i>, Insan Mandiri: Bandung, 2007 9. Muhammad Nur Ibn Abd Hafidz, <i>Manhaj at-Tarbiyah an-Nabawiyah li at-Thifli</i>, Dar Ibn Katsri: Damaskus, 1993 10. Kuntowijoyo, <i>Islam Sebagai Ilmu</i>, Jakarta: Teraju, 2004. 11. Langgulung, Hasan, <i>Asas-Asas Pendidikan Islam</i>, al-Husna Dzikra: Jakarta, 2000. 12. _____, <i>Manusia dan Pendidikan</i>. Pustaka al-Husna: Jakarta, 1986. 13. Marimba, Ahmad D. (1987). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan Islam</i>. Bandung, Al-Maa'rif 14. Nahlawi, Abdurrahman, <i>Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyah</i>, Daar Fikri, Beirut, 1999 15. Said Ismail 'Ali, <i>Falsafah at-Tarbiyah 'inda Ibnu Shina</i>, Daar ats-Tsaqafah, 1984 16. Tafsir, Alimad, <i>Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam</i>, Bandung: Rosda Karya, 1992. 17. _____, ed, <i>Teori-teori Pendidikan Islam</i>, Fakultas Tarbiyah: Banding, 2001 18. _____, <i>Metodologi Pengajaran Agama Islam</i>, Rosda Karya: Bandung. 2007 19. Wagener, Frank C, <i>The Organic Philosophy of Education</i>, Greenwood Press, 20. Whitehead, <i>The Aims of Education</i>, The Mac Millan Company, 1929, Westport, Connecticut, 1974 (reprinted)Uus Ruswandi dlk, Landasan Pendidikan, Insan Mandiri Press
---------	--

Media Pembelajaran	Whiteboard, Spidol, Infocus, Bahan Ajar, edmodo
--------------------	---

Team Teaching	-
---------------	---

Matakuliah Prasyarat	-
----------------------	---

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mengetahui kontrak perkuliahan landasan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memahami kontrak perkuliahan 2. Ketepatan memahami ruang lingkup materi landasan pendidikan 	Overview (Pembahasan SAP, Kontrak Perkuliahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 	
2	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami hakekat dan eksistensi manusia dalam pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hakekat dan eksistensi manusia. 	Manusia dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Presentase/Diskusi 3. Tanya jawab 	Tugas: Makalah Kelompok

	2. Mengetahui konsep dasar pendidikan.	2. Memaparkan konsep dasar pendidikan		4. Metode pembelajaran kooperatif	<p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
3	Mahasiswa memahami berbagai pendapat tentang landasan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan beberapa pendapat tentang landasan pendidikan 2. Memaparkan perbedaan masing-masing perspektif landasan pendidikan. 	Berbagai tinjauan tentang landasan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Presentase/Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif 	<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah Kelompok <p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
4	<p>Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dengan jelas aliran-aliran dalam pendidikan. 2. Mengetahui hakekat dan tujuan masing-masing aliran pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan beberapa aliran dalam pendidikan 2. Memaparkan hakekat dan tujuan masing-masing aliran pendidikan 	Hakekat, tujuan dan berbagai aliran dalam pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif 	<p>Tugas:</p> <p>Makalah Kelompok</p> <p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
5	<p>Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep pendidikan formal, informal dan non formal. 2. Mengetahui dan memahami bentuk-bentuk pendidikan formal, informal dan non formal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendidikan formal, informal dan non formal. 2. Menunjukkan karakteristik pendidikan formal, informal dan non formal 	Pendidikan formal, informal dan non formal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengetahuan/eksplorasi mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif 	<p>Tugas:</p> <p>Observasi lapangan/Pendalam teori</p> <p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Presentasi 2. Laporan Observasi
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar-dasar pendidikan serta system pendidikan	Menjelaskan dasar-dasar pendidikan dan system pendidikan.	Konsep dasar dan system pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif 	<p>Tugas:</p> <p>Makalah Kelompok</p> <p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep belajar dan teori belajar	Menjelaskan konsep belajar dan teori belajar	Konsep belajar dan teori belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif 	<p>Tugas:</p> <p>Makalah Kelompok</p> <p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
8	Ujian Tengah Semester				

9	Mahasiswa mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
10	Mahasiswa mampu Memahami indikator keberhasilan belajar. Mengetahui berbagai upaya memotivasi siswa.	1. Menunjukkan indikator keberhasilan belajar. 2. Menjelaskan berbagai upaya dalam memotivasi siswa.	Keberhasilan belajar dan berbagai upaya memotivasi siswa	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawa 4. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
11	Mahasiswa 1. Mengetahui dan memahami profesionalisme guru. 2. Memahami bentuk pendidikan transformatif	1. Memaparkan profesionalisme guru. 2. Menjelaskan pendidikan transformatif	Profesi guru dalam proses pendidikan transformatif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
12	Mahasiswa 1. Memahami konsep mutu pendidikan 2. Mengetahui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan	1. Menjelaskan konsep mutu pendidikan 2. Memaparkan upaya peningkatan mutu pendidikan	Konsep mutu pendidikan dan berbagai upaya peningkatannya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
13	Mahasiswa memahami makna life skill dan long life education	Menyebutkan konsep Life skill dan long life education	Life skill dan long life education	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi
14	Mahasiswa Mengetahui berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan	Menjelaskan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan	Berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa	Tugas: Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kemampuan Presentasi 2. Laporan Observasi
15	Mahasiswa memahami konsep inovasi pendidikan	Menjelaskan konsep inovasi pendidikan	Inovasi pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing 5. Metode pembelajaran	Tugas: Makalah Kelompok Penilaian: 1. Kualitas makalah

				kooperatif	2. Kemampuan Presentasi
16	Ujian Akhir Semester				

Nilai akhir mahasiswa ditentukan oleh tiga hal sebagai berikut:

1. Makalah kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang mahasiswa. Setiap kelompok bertugas untuk (a) menelusuri sumber-sumber tentang landasan pendidikan dan pembelajaran dari buku, jurnal sebanyak 2 jurnal satu diantaranya berasal dari internet untuk dikaji dan dianalisis (b) membuat makalah, yaitu mengkaji dan menganalisis dari berbagai referensi untuk dituangkan dalam suatu makalah kelompok sesuai dengan topic yang telah ditentukan. Makalah kelompok kemudian disajikan dalam pertemuan kelas secara tatap muka. Makalah dikirim via email ke karwono@yahoo.com dan hardcopy diserahkan langsung kepada dosen Pembina.
2. Makalah kelompok merupakan pra syarat untuk mendapatkan nilai individual, nilai tugas ini diberi bobot 25 %. Kriteria penilaian makalah kelompok: a. Kejelasan uraian konsep, prinsip, atau prosedur yang diuraikan b. Kejelasan contoh yang relevan dengan konsep, prinsip atau prosedur yang dikemukakan. c. Ketajaman analisis dari komponen yang dibahas d. Teknik presentasi (dukungan media dan lain-lain). 2. Tugas akhir berupa menyusun program pendidikan sebagai hasil karya kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang dan membuat suatu program pendidikan dan pembelajaran di suatu institusi pendidikan tertentu yang disusun berdasarkan atas landasan hukum, filsafat, sejarah, social budaya, psikologi, ekonomi, dan profesionalisme. Tugas akhir mahasiswa berupa dokumen program pendidikan yang komprehensif atas landasan tertentu dinilai 35 %. Laporan keefektifan anggota kelompok dibuat oleh ketua kelompok dan ditandatangani oleh semua anggota kelompok.
3. Hasil ujian akhir semester diberi bobot 40 %. Untuk ujian akhir, mahasiswa membawa satu buah artikel ilmiah dari internet berbahasa inggris terbitan di atas tahun 2006, yang terkait dengan landasan pendidikan dan pembelajaran. Artikel tersebut tidak boleh sama dengan rekan sekelas. Untuk kepentingan itu Ketua Angkatan dapat mendata agar tidak terjadi kesamaan, setiap mahasiswa wajib memiliki alamat email sendiri.

LANDASAN HISTORIS PAUD

A. PERKEMBANGAN PAUD DI DUNIA

DIMULAI DENGAN GAGASAN PARA FILSUF EROPA ABAD KE-17 DAN 18, KEMUDIAN DIKONKRETKAN OLEH FRIEDRICH FROEBEL DENGAN MENDIRIKAN TAMAN KANAK-KANAK (KINDERGARTEN) PERTAMA PADA TAHUN 1840.

- *Menurut sejarahnya tercatat Freidrich W Froebel (21 April 1782 - 21 Juni 1852) seorang berkebangsaan Jerman, sebagai salah satu pengagas pendidikan untuk anak dengan membuka kindergarten (kinder = anak ; garten = taman) pertama di dunia pada 28 Juni 1840 di Thuringia – Jerman.*

- Dari berdirinya Taman Kanak-Kanak yang juga dikenal Sekolah Frobel berpengaruh besar terhadap perkembangan PAUD di seluruh Dunia, salah satunya di Negara Indonesia. Konsep Taman Kanak-Kanak dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia.

- Namun PAUD versi lainpun muncul. Pada Tahun 1907 di pemukiman kumuh San Lorenzo, Italia, Maria Montesori yang berlatar belakang seorang Dokter membangun Casa dei Bambini (rumah untuk perawatan anak yang selanjutnya di kenal rumah anak) yang merupakan bukti bagi perawatan anak-anak dari keluarga miskin dan kaum buruh.
- Konsep PAUD berkembang pesat pasca-Perang Dunia II di Amerika Serikat melalui program seperti Head Start (1964) dan kini menjadi bagian penting dari pendidikan di berbagai negara, yang fokus pada pemenuhan kebutuhan perkembangan anak melalui berbagai pendekatan seperti yang disesuaikan dengan lingkungan dan budaya setempat.

B. PERKEMBANGAN PAUD DI INDONESIA

1. SEJARAH PAUD DI INDONESIA DAN PERKEMBANGAN DARI WAKTU KE WAKTU.

MEMAHAMI SEJARAH PAUD DI INDONESIA SAMA HALNYA DENGAN MEMAHAMI PERJALANAN PANJANG DINAMIKA DAN PASANG-SURUT PENDIDIKAN DI INDONESIA. KEHADIRAN PAUD DI INDONESIA

- Kehadiran PAUD di Indonesia sesungguhnya sudah ada sebelum kemerdekaan. Pada masa ini setidaknya dapat ditelusuri melalui 3 periode
 - Masa Pergerakan Nasional pada zaman Penjajahan Belanda
 - Masa Penjajahan Jepang (1942 – 1945)
 - Masa Kemerdekaan (1945 – Sekarang)

Namun demikian, keberadaan PAUD di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan PAUD di Dunia Internasional

Di Indonesia sendiri, Pemerintah Hindia Belanda membawa konsep ini dan mendirikan Frobel School bagi anak-anaknya. Seiring dengan kebangkitan nasional yang diawali berdirinya pergerakan pemuda Budi Utomo, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi kaum Bumi putra semakin dirasakan.

Frobel school yang awalnya hanya diperuntukkan bagi anak-anak keturunan Belanda, Eropa dan Bangsawan, mulai dikenal oleh cendekiawan pribumi.



**Frobel
school**

UU No.23/2002 Pasal 9 Pasal 2 :
Layanan PAUD untuk usia 4 (empat)
sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri

atas

Taman Kanak-kanak (TK)/Rhaudhatul
Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) dan
yang sederajat TK/RA (Raudhatul
Athfal)

UNDANG
-
UNDANG

TAHUN 1919 PERSATUAN WANITA AISYIYAH MENDIRIKAN BUSTANUL ATHFAL YANG PERTAMA KALI DI YOGYAKARTA. KURIKULUM DAN MATERI PENDIDIKANNYA MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME DAN NILAI- NILAI AJARAN AGAMA, BUSTANUL ATHFAL (BA) DITUJUKAN UNTUK MERESPON POPULARITAS LEMBAGA PAUD YANG BERORIENTASI EROPA.

Tahun 1922 KI Hajar Dewantara, seketika kembali dari pengasingan selama dua tahun oleh Belanda (1913 – 1915) beliau mendirikan Taman Lare atau Taman Anak atau Kindertuin yang akhirnya berkembang menjadi Taman Indria.

**KI Hajar
Dewantara**

INDONESIA



Di zaman yang sudah merdeka ini diharapkan membentuk taman kanak-kanak yang modren tapi nasionalis dan berderajat dalam pandangan internasional. Tetapi dengan pangkal tolak dari kebudayaan kita bukan dari meniru. Dasar pendidikan Taman Kanak-kanak kecuali dengan cara permainan. Cerita, Bekerja sambil bermain, pelihara bunga, sayuran dan lain-lain keseharian dengan alat yang disesuaikan dengan anak. *(Ki Hajar Dewantara)*

2. KI HAJAR DEWANTARA DAN PAUD

- ✓ **Berdirinya Taman Indria sebagai taman kanak-kanak di Taman Siswa.**
- ✓ **Pandangan terinspirasi dari Froebel dan Montessori dengan menambahkan pendekatan khas budaya Indonesia.**
- ✓ **Metode pengajaran taman kanak-kanak dibawah umur 7 tahun berbeda dengan kelas tinggi. Semua pengajarannya adalah wanita, sebab anak kecil rasa batinnya tertuju pada ibunya.**
- ✓ **Pencapaian pendidikannya adalah : ngerti, ngroso, nglakoni (relewaan, dengan ranah psikologis kognitif, emosi, psikomotor)**
- ✓ **Anak bermain adalah pendidikan.**

3. PERIODE BERIKUTNYA ADALAH PERIODE SETELAH KEMERDEKAAN.

Periode ini setidaknya terbagi beberapa periode:

- **1945 - 1965**
- **1965 - 1998**
- **1998 - 2003**
- **2003 - 2009**
- **2010 – sekarang**

Periode 1945-1965 ditandai dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Lanjutan Wanita. Yayasan tersebut mendirikan sekolah Pendidikan Guru TK Nasional di Jakarta dan merupakan gerakan Nasional dalam melawan kembalinya Belanda. Di era ini pemerintah dan swasta mulai membangun banyak TK.

❖ SALAH SATU ORGANISASI YANG PALING TERKENAL DAN BERPENGARUS SAMPAI KELUAR PULAU JAWA TETAPI JARANG DIPUBLIKASIKAN ADALAH USAHA YANG DILAKUKAN YAYASAN BERSEKOLAH PADA IBU (YAYASAN BERIBU). SEBAGAIMANA TULISAN SOLEHUDDIN (1997. 2000) : DIANTARA ORGANISASI TERSEBUT YANG TERBESAR DAN PALING BERPENGARUH SAAT ITU ADALAH YAYASAN BERSEKOLAH PADA IBU (YAYASAN BERIBU).

❖ PADA SAAT KONDISI KRISIS INI, YAYASAN BERSEKOLAH PADA IBU SEBAGAI PEMBAWA OBOR PENERANG PENDIDIKAN DI INDONESIA. YAYASAN INI MENJADI BESAR DAN BERPENGARU KARENA DIDIRIKAN OLEH HAMPIR SELURUH ORGANISASI ATAU PERKUMPULAN PARA TOKOH WANITA DI INDONESIA KALA ITU.

**DISAMPING TERKENAL DENGAN SYSTEM PUSAT MINAT, YAYASAN BERIBU JUGA
DIKENAL SEBAGAI :**

PEMPRAKASA PARENT COOPERATIVE DI INDONESIA, TAHUN 1971.

**BAHKAN IBU MARY SALEH ADALAH SALAH SEORANG PENGGAGAS PARENT
COOPERATIVE DI THAILAND, SEHINGGA MENDAPAT PENGHARGAAN TINGGI DARI
RAJA THAILAND.**

**PEMPRAKARS BERDIRINYA TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA), UNTUK PERTAMA
KALINYA DIBUKA DI JALAN CIPAGANTI 107 DAN DIRESMIKAN OLEH IBU MASHUDI,
ISTRI GUBERNUR JAWA BARA, TGGL 8-1-1964.**

**PENGEMBANGAN DISAIN PRODUKSI DAN PEMASARAN ALAT PERMAINAN
EDUKATIF (APE) PERTAMA KALI DI INDONESIA TAHUN 1961. USAHA INI
MELIBATKAN ANAK-ANAK PUTUS SEKOLAH DAN SAMPAI SEKARANG PRODUKSI
APE YAYASAN BERIBU TELAH DIKENAL DISELURUH WILAYAH INDONESIA.
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
SEJAK TAHUN 1991.**

4. PERIODE PADA MASA ORDE BARU

Taman Kanak-Kanak Alqur'an Salah satu gerakan yang tak boleh diabaikan dalam sejarah perkembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia dan mendapat sambutan luas dan apresiasi dari masyarakat dilakukan oleh LPPTKA- BKPRMI (Badan Keluarga Pemuda Remaja Masjid Indonesia) yang pada awalnya berkembang pesat di Bandung, Jawa barat, sekitar tahun 1990- an. Disamping memiliki kurikulum sendiri, LPPTKA juga menyiapkan bahan ajar khusus untuk anak didik dan para kader. Mereka juga secara periodic menyelenggarakan kepelatihan kepada remaja dan pemuda masjid untuk dididik menjadi guru TPA atau TKA. Gerakan ini mulai menurun justru sejak keluarnya gebrakan PAUD oleh pemerintah sekitar tahun 2003; namun demikian sampai saat ini perjuangan LPPTKA-BKPRMI sampai saat ini terus berlanjut.

5. PERIODE LAHIRNYA PAUD TAHUN 2003 SAMPAI SEKARANG

PAUD tak lain untuk menjawab persoalan masih banyaknya anak usia dini yang belum mendapatkan layanan pendidikan; meskipun sudah ada taman kanak-kanak (TK). Keberadaan TK dan kelompok bermain (play group) selama ini dianggap belum mampu menampung anak usia dini yang seyogyanya memperoleh pendidikan.

Sejak Gerakan PAUD dicanangkan Presiden pada 23 Juli 2003, secara kuantitas jumlah PAUD yang berdiri memang meningkat sangat drastis. Namun demikian banyak hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah, seperti kualitas guru. Program belajar atau kurikulum, tata kelola, dan hubungan harmonis dengan TK yang sudah lebih dulu berkembang.

PADA TAHUN 1950, MELALUI UU NO 4 TAHUN 1950 TENTANG DASAR-DASAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI SEKOLAH KEBERADAAN TK RESMI DI AKUI SEBAGAI BAGIAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. PADA TAHUN ITU PULA, TEPATNYA TANGGAL 22 MEI 1950 BERDIRINYA IGTKI.

PADA TAHUN 1951 BERDIRINYA YAYASAN BERSEKOLAH PADA IBU YANG MENYUMBANG PENDIRIAN TK HINGGA MENYEBAR KE LUAR PULAU JAWA.

6. TERAKHIR PERIODE 2010-SEKARANG

Ditandai dengan kebijakan penggabungan Pembinaan PAUD formal dan non formal dibawah naungan “Dirjen PAUD” melalui PerPres No.24 Tahun 2010 tentang kedudukan, fungsi, dan tata kerja kementerian Negara RI sebagaimana diubah dengan PerPres No. 67 tahun 2010.

Pada perjalanan sejarah Pembinaan PAUD di Indonesia, akhirnya terjadi kristalisasi bentuk- bentuk satuan PAUD dengan berbagai karakteristiknya yang meliputi TK (termasuk Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal/TK-BA),

C. TOKOH-TOKOH PELOPOR PAUD (FROEBEL, MONTESSORI, KI HADJAR DEWANTARA).

I. FRIEDRICH FROEBEL

- **Tanggal Lahir** : 21 April 1782
- **Tempat Lahir** : Oberweissbach, Jerman
- **Pendidikan** : Froebel belajar di Universitas Jena dan dipengaruhi oleh pemikiran Jean-Jacques Rousseau dan Johann Heinrich Pestalozzi.

KONTRIBUSI : IA MEMBANGUN TAMAN KANAK-KANAK PERTAMA PADA TAHUN 1837 DI BAD BLANKENBURG, JERMAN. FROEBEL DIKENAL SEBAGAI PELOPOR PENDIDIKAN BERBASIS PERMAINAN.

Pandangannya

- **Pendidikan melalui permainan** : Froebel percaya bahwa bermain adalah cara utama anak belajar dan memahami dunia.
- **Peran guru** : Guru harus berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing anak dalam proses belajar.
- **Kegiatan kreatif** : Menggunakan alat pendidikan yang merangsang kreativitas anak, seperti mainan dan bahan-bahan kreatif.

2. MARIA MONTESSORI

- **Tanggal Lahir : 31 Agustus 1870**
- **Tempat Lahir : Chiaravalle, Italia**
- **Pendidikan : Montessori adalah wanita pertama di Italia yang mendapatkan gelar dokter. Ia memulai karirnya di bidang pendidikan dengan mendirikan Casa dei Bambini (Rumah Anak) pada tahun 1907.**

KONTRIBUSI : IA MENGEMBANGKAN METODE MONTESSORI YANG FOKUS PADA PEMBELAJARAN MANDIRI DAN LINGKUNGAN YANG DISIAPKAN.

Pandangannya

- **Lingkungan yang disiapkan** : Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan kemandirian anak.
- **Pembelajaran individu** : Pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak, mengingat ritme belajar yang berbeda.
- **Peran guru** : Sebagai pengamat dan pembimbing, guru memberikan dukungan saat diperlukan, membiarkan anak mengambil inisiatif.

3. KI HADJAR DEWANTARA

- **TANGGAL LAHIR** : 2 MEI 1889
- **TEMPAT LAHIR** : JOMBANG, INDONESIA
- **PENDIDIKAN** : DEWANTARA BELAJAR DI SEKOLAH KEWARGANEGARAAN DI BELANDA DAN DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN PENDIDIKAN EROPA.

Kontribusi : Ia membangun Taman Siswa pada tahun 1922, sebuah lembaga pendidikan yang mengedepankan pendidikan karakter dan nilai-nilai lokal.

Pandangannya

- **Pendidikan karakter** : Pendidikan harus mengembangkan karakter dan moral anak, tidak hanya aspek akademis.
- **Konteks budaya** : Pendidikan harus relevan dengan budaya dan nilai-nilai lokal.
- **Tri Sentra Pendidikan** : Menekankan pentingnya kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pendidikan.

THANK YOU

UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi PG-PAUD
Tahun Akademik: 2025/2026

Mata Ujian	: Landasan Pendidikan PAUD	Semester	: I
Prodi	: PG-PAUD	Hari/Tgl	:
Dosen	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd	Durasi	: 90 Menit

Petunjuk Ujian

- 1) *Mulailah ujian dengan membaca "Basmallah"!*
- 2) *Baca dan Pahami dengan baik soalnya sebelum menuliskan jawaban !*
- 3) *Selamat Ujian, Semoga Sukses!*

Soal:

1. Jelaskan pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta tujuan utama penyelenggaraannya bagi perkembangan anak.
2. Uraikan landasan filosofis pendidikan PAUD dan jelaskan bagaimana pandangan filsafat tersebut memengaruhi proses pembelajaran anak usia dini.
3. Jelaskan landasan yuridis pendidikan PAUD di Indonesia beserta contoh peraturan perundang-undangan yang mendukung penyelenggaraan PAUD.
4. Apa yang dimaksud dengan landasan psikologis dalam PAUD? Jelaskan kaitannya dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.
5. Jelaskan landasan sosiologis pendidikan PAUD serta peran lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini.
6. Mengapa landasan keilmuan penting dalam pendidikan PAUD? Jelaskan hubungannya dengan perkembangan ilmu pendidikan dan ilmu psikologi anak.
7. Analisislah bagaimana penerapan berbagai landasan pendidikan PAUD dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi PG-PAUD
Tahun Akademik: 2025/2026

Mata Ujian	: Landasan Pendidikan PAUD	Semester	: 1
Prodi	: PG-PAUD	Hari/Tgl	:
Dosen	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd	Durasi	: 90 Menit

Petunjuk Ujian

- 1) *Mulailah ujian dengan membaca "Basmallah"!*
- 2) *Baca dan Pahami dengan baik soalnya sebelum menuliskan jawaban !*
- 3) *Selamat Ujian, Semoga Sukses!*

Soal:

1. Analisis peran landasan filosofis PAUD dalam membentuk paradigma pendidik anak usia dini yang berpusat pada anak (child-centered learning).
2. Jelaskan keterkaitan antara landasan psikologis PAUD dan penyusunan kurikulum serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
3. Uraikan secara kritis landasan yuridis PAUD di Indonesia dan implikasinya terhadap profesionalisme pendidik PAUD.
4. Analisis pengaruh landasan sosiologis PAUD terhadap pembentukan karakter anak usia dini dalam konteks masyarakat multikultural.
5. Jelaskan kontribusi ilmu neurosains sebagai bagian dari landasan keilmuan PAUD dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak usia dini.
6. Bagaimana peran pendidik PAUD dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal sebagai implementasi landasan sosiokultural dalam pembelajaran anak usia dini?
7. Analisis tantangan penerapan landasan pendidikan PAUD di lembaga PAUD pada daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) serta solusi yang dapat dilakukan oleh calon pendidik PAUD.
8. Jelaskan pentingnya refleksi profesional pendidik PAUD berdasarkan landasan filosofis, psikologis, dan yuridis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.